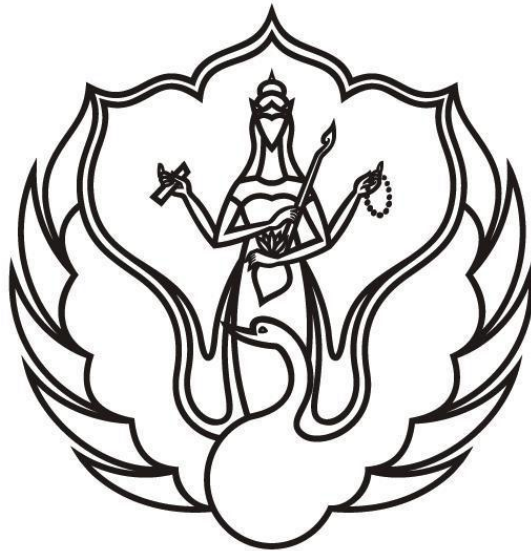


**KOMBINASI PURING APEL DAN MOTIF  
MEANDER PADA BATIK KAIN PANJANG**



**PENCIPTAAN**

**Oleh:**

**ANGGIT INNAYATULLATIEFAH**

**NIM 1511864022**

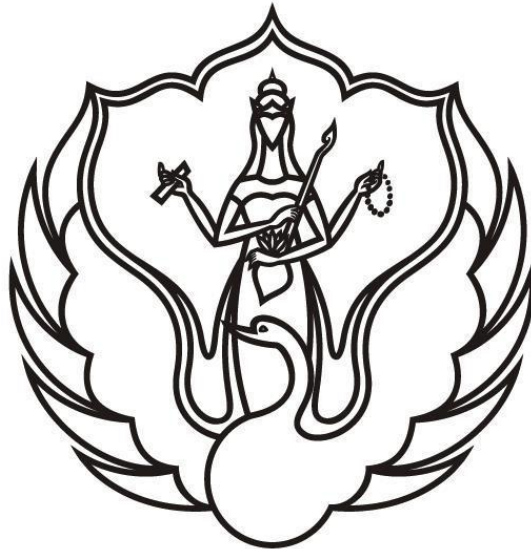
**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**KOMBINASI PURING APEL DAN MOTIF MEANDER  
PADA BATIK KAIN PANJANG**



**PENCIPTAAN**

**Oleh:**

**ANGGIT INNAYATULLATIEFAH**

**NIM 1511864022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2020

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

**KOMBINASI PURING APEL DAN MOTIF MEANDER PADA BATIK KAIN PANJANG** diajukan Anggit Innayatullatiefah, NIM 15118654022. Progam Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90617), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Januari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/ Anggota



Drs. I. Made Sukanadi, M. Hum.

NIP.19621231 198911 1 001 / NIDN 0031126253


Pembimbing II/ Anggota



Dra. Dwita Anja Asmara, M. Sn.

NIP.19640720 1992303 2 001 / NIDN 0020076404

Cognate/ Anggota

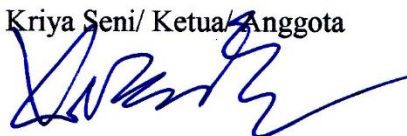


Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum

NIP.19730422 199903 1 005/ NIDN 0022047304

Ketua Jurusan/ Ketua Progam Studi

S-1 Kriya Seni/ Ketua Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.

NIP. 19620729 199002 1001/ NIDN 0029076211

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M. Des.

NIP. 19590802 198803 2 002/ NIDN 0002085909

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

Tuhan Yang Maha Esa beserta alam semesta atas kelancaran yang telah diberikan

Kedua orangtua saya dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik secara fisik maupun materi

Seluruh dosen yang telah membimbing dan berbagi ilmu kepada saya

Sahabat-sahabat dan teman-temanku yang telah memberi semangat dan dukungan

## **MOTTO**

Semua hal yang bisa dilihat pasti bisa dipelajari

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Penguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2 Januari 2020



Anggit Innayatullatiefah

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir dengan judul “ KOMBINASI PURING APEL DAN MOTIF MEANDER PADA BATIK KAIN PANJANG” dapat selesai dengan baik. Tugas Akhir ini ditujukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku rektor, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastawi Triadmaja, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri., M.Hum.,selaku Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Progam Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
4. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA., selaku Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, atas semua pengarahan, saran, dan kritiknya.
6. Dra. Dwita Anja Asmara., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, dan sekaligus Dosen Wali atas segala arahan yang diberikan.
7. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum,selaku cognate yang telah memberikan masukan dan revisi.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kepada kedua orang tua, adik dan seluruh keluarga besar yang selalu Memberikan dukungan baik material maupun spiritual.
11. Seluruh Teman-teman Jurusan Seni Kriya angkatan 2015, terimakasih atas pelajaran dan setiap pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu serta mendampingi dalam Tugas Akhir ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap sempga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan

ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kriya dan umumnya bagi pembaca serta pecinta seni.

Yogyakarta, 2 Januari 2020

Anggit Innayatullatiefah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b>	
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	3
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Sumber Penciptaan .....	9
B. Landasan Teori .....	14
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Data Acuan .....	19
B. Analisis .....	23
C. Rancangan Karya.....	27
D. Proses Perwujudan .....	48
1. Bahan Dan Alat .....	48
2. Teknik Pengerjaan .....	59
3. Tahap Perwujudan .....	59
E. Kalkulasi Biaya .....	74

**BAB VI. TINJAUAN KARYA**

A. Tinjauan Umum.....	83
B. Tinjauan Khusus.....	84

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 113

**DAFTAR LAMAN** ..... 114

**LAMPIRAN**

A. Foto Poster Pameran .....	115
B. Foto Situasi Pameran .....	116
C. Foto Poster Fashion Show.....	117
D. Foto Situasi Fashion Show.....	118
E. Katalog Pameran .....	119
F. Biodata(CV).....	120

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan Pembuatan Batik .....	47
Tabel 2. Alat Pembuatan Sketsa Karya.....	50
Tabel 3. Alat Pembuatan Batik .....	52
Tabel 4. Alat Pelengkap Pembuatan Batik.....	53
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 .....	73
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 .....	74
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 .....	75
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 .....	76
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5 .....	77
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6 .....	78
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 7 .....	79
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 8 .....	80
Tabel 13. Biaya Kelengkapan Pemeran .....	81
Tabel 14. Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.1. Kembar Mayang .....	10
Gambar.2. Bunga ronce diatas keranda .....	11
Gambar.3. Tanaman Puring .....	12
Gambar.4.Puring Apel .....	13
Gambar.5.Motif Meander .....	14
Gambar.6. Standarisasi Kain Panjang.....	18
Gambar 7. Puring Apel .....	19
Gambar 8. Bakal Bunga Tanaman Puring .....	20
Gambar.9.Bunga Tanaman Puring.....	20
Gambar.10.Biji Tanaman Puring .....	21
Gambar.11.Kain Panjang dengan Motif Flora.....	21
Gambar.12.Macam Motif Meander .....	22
Gambar.13.Motif Meander Dalam Shape .....	22
Gambar.14.Sketsa Alternatif 1 .....	27
Gambar.15.Sketsa Alternatif 2.....	27
Gambar.15.Sketsa Alternatif 3.....	28
Gambar.16.Sketsa Alternatif 4.....	28
Gambar.17.Sketsa Alternatif 5.....	29
Gambar.18.Sketsa Alternatif 6.....	29
Gambar.19. Sketsa Alternatif 7.....	30
Gambar.20.Sketsa Alternatif 8.....	30
Gambar.21. Sketsa Alternatif 9.....	31
Gambar.22. Sketsa Alternatif 10 .....	31
Gambar.23.Tata Letak Desain Terpilih 1.....	32
Gambar.24..Detail Motif Utama Desain Terpilih 1 .....	32

Gambar.25.Detail Warna Motif Utama Desain Terpilih 1.....	33
Gambar.26.Motif Meander Desain Terpilih 1 .....	33
Gambar.27.Tata Letak Desain Terpilih 2.....	34
Gambar.28.Detail Motif Utama Desain Terpilih 2 .....	34
Gambar.29.Detail Warna Motif Utama Desain Terpilih 2.....	35
Gambar.30.Motif Meander Desain Terpilih 2 .....	35
Gambar.31.Tata Letak Desain Terpilih 3.....	36
Gambar.32..Detail Motif Utama Desain Terpilih 3 .....	36
Gambar.33.Detail Warna Motif Utama Desain Terpilih 3 .....	37
Gambar.34.Motif Meander Desain Terpilih 3 .....	37
Gambar.35.Tata Letak Desain Terpilih 4.....	38
Gambar..36.Detail Motif Utama Desain Terpilih 4 .....	38
Gambar.37.Detail Warna Motif Utama Desain Terpilih 4 .....	39
Gambar.38.Motif Meander Desain Terpilih 4 .....	39
Gambar.39.Tata Letak Desain Terpilih 5.....	40
Gambar..40.Detail Motif Utama Desain Terpilih 5 .....	40
Gambar.41.Detail Warna Motif Utama Desain Terpilih 5 .....	41
Gambar.42.Motif Meander Desain Terpilih 5 .....	41
Gambar.43 Tata Letak Desain Terpilih 6.....	42
Gambar..44.Detail Motif Utama Desain Terpilih 6 .....	42
Gambar.45.Detail Warna Motif Utama Desain Terpilih 6 .....	43
Gambar.46.Motif Meander Desain Terpilih 6 .....	43
Gambar.47.Tata Letak Desain Terpilih 7.....	44
Gambar..48.Detail Motif Utama Desain Terpilih 7 .....	44
Gambar.49.Detail Warna Motif Utama Desain Terpilih 7 .....	45
Gambar.50.Motif Meander Desain Terpilih 7 .....	45
Gambar.51.Tata Letak Desain Terpilih 8.....	46

Gambar.52.Detail Motif Utama Desain Terpilih 8 .....	46
Gambar.53.Detail Warna Motif Utama Desain Terpilih 8 .....	47
Gambar.54.Motif Meander Desain Terpilih 8 .....	47
Gambar.55.Kain Mori Primisima.....	48
Gambar.56.Malam Batik.....	48
Gambar.57.Zat Warna Naptol.....	48
Gambar.58.Zat Warna Indigosol.....	49
Gambar.59.Zat Warna Remasol.....	49
Gambar.60.Tro .....	49
Gambar.61.Kostik .....	50
Gambar.62.Garam Diazonium .....	50
Gambar.63.Hcl.....	50
Gambar.64 Waterglass.....	51
Gambar.65.Nitrit .....	51
Gambar.66.Alat Menggambar.....	51
Gambar.67.Kertas HVS .....	52
Gambar.68.Kertas Manila .....	52
Gambar.69.Penggaris .....	52
Gambar.70.Cat Air.....	53
Gambar.71.Meja Gambar.....	53
Gambar.72.Wajan .....	53
Gambar.73.Kompur Minyak .....	54
Gambar .74.Canting .....	54
Gambar.75.Gawangan.....	54
Gambar.76.Pembidang.....	55
Gambar.77.Dingklik.....	55
Gambar.78.Tungku Kayu.....	55

Gambar.79.Panci Besar .....	56
Gambar.80.Ember Besar .....	56
Gambar.81.Bak Pencelup .....	56
Gambar.82.Gelas Aqua .....	57
Gambar.83.Kuas.....	57
Gambar.84.Timbangan.....	57
Gambar.85. Sarung Tangan .....	58
Gambar.86.Spon.....	58
Gambar.87.Pisau Bekas .....	58
Gambar.88.Proses Pembuatan Sketsa .....	60
Gambar.89.Proses Memodrانت Kain .....	60
Gambar.90.Proses Pemindahan Sketsa Atau Pemolaan.....	61
Gambar.91.Proses Pencantingan.....	61
Gambar.92.Warna Kain Terpilih 1 .....	62
Gambar.93.Warna Kain Terpilih 2 .....	63
Gambar.94.Warna Kain Terpilih 3 .....	64
Gambar .95.Warna Kain Terpilih 4 .....	66
Gambar.96.Warna Kain Terpilih 5 .....	67
Gambar.97.Warna Kain Terpilih 6 .....	68
Gambar.98.Warna Kain Terpilih 7 .....	69
Gambar.100.Warna Kain Terpilih 8 .....	70
Gambar.101.Proses Pewarnaan Teknik Colet.....	71
Gambar.102. Proses Pewarnaan Teknik Celup.....	71
Gambar .103.Proses Penguncian Waterglass .....	72
Gambar.104.Proses Pelorodan .....	73
Gambar.105.Proses Finishing Kain .....	73
Gambar.106.Karya 1 “Menyatu” .....	85

Gambar.107.Detail Karya 1 “Menyatu” .....	86
Gambar.108.Keseluruhan Karya 1 “Menyatu” .....	86
Gambar.109.Karya 2 “Peran Utama” .....	89
Gambar.110.Detail Karya 2 “Peran Utama” .....	90
Gambar.111.Keseluruhan Karya2 “Peran Utama” .....	90
Gambar.112.Karya 3 “Dalam Perbedaan” .....	90
Gambar.113.Detail Karya 3 “Dalam Perbedaan” .....	93
Gambar.114.Keseluruhan Karya 3 “Dalam Perbedaan” .....	94
Gambar.115.Karya 4 “Batasan” .....	96
Gambar.116.Detail Karya 4 “Batasan” .....	97
Gambar.117.Keseluruhan Karya 4 “Batasan” .....	97
Gambar.118..Karya 5 “Berdesakan” .....	99
Gambar.119.Detail Karya 5 “Berdesakan” .....	100
Gambar.120.Keseluruhan Karya 5 “Berdesakan” .....	100
Gambar.121..Karya 6 “ Lika Liku Kehidupan” .....	102
Gambar.122.Detail Karya 6 “ Lika Liku Kehidupan” .....	103
Gambar.123.Keseluruhan Karya 6 “ Lika Liku Kehidupan” .....	103
Gambar.124..Karya 7 “Pertemuan” .....	105
Gambar.125.Detail Karya 7 “Pertemuan” .....	106
Gambar.126.Keseluruhan Karya 7 “Pertemuan” .....	106
Gambar.127..Karya 8 “ Putaran Roda” .....	108
Gambar.128.Detail Karya 8 “ Putaran Roda” .....	109
Gambar.129.Keseluruhan Karya 8 “ Putaran Roda” .....	109
Skema.1.1.Practice Based Reseach .....	7



## INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir ini diawali dengan ketertarikan penulis terhadap tanaman puring Apel. Nilai filosofi yang dikandung oleh tanaman Puring Apel sebagai gambaran kehidupan yang dimulai dari pernikahan hingga kematian. Nilai visual yang dimiliki oleh tanaman puring juga menarik, yaitu dengan perpaduan keindahan dari bagian-bagian yang dimilikinya. Kedua hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk memadukan kedua nilai yang dimiliki tanaman Puring Apel dalam sebuah karya seni melalui media kain panjang dengan teknik batik tulis. Motif Puring Apel akan dipadukan dengan motif Meander yang mengandung makna filosofis sebagai simbol lika-liku kehidupan.

Penciptaan Tugas Akhir ini menggunakan pendekatan estetika, biologi, dan semiotika. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, dan dokumentasi. Proses penciptaan menggunakan metode SP. Gustami yaitu tiga tahap enam langkah. Teknik perwujudan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah teknik batik tulis dengan teknik pewarnaan colet dan celup. Tahapan perwujudan karya dimulai dari pemolaan, pencantingan, pewarnaan, pelorodan, hingga *finishing*.

Karya Tugas Akhir ini telah tercipta sebanyak delapan karya kain panjang dengan perbedaan pada desain dan warnanya namun masih dalam satu tema. Warna yang dihadirkan merupakan warna gradasi yang dominan cerah yang kemudian dipadu dengan warna netral seperti hitam dan coklat. Pewarna yang digunakan adalah pewarna sintesis remasol, indigosol, dan naphthol. Karya kain panjang ini berfungsi sebagai kain lilit atau busana. Penciptaan karya ini diharapkan bisa menjadi sebuah inovasi baru khususnya karya tekstil. Hambatan dan berbagai tantangan dalam pembuatan karya ini dapat menjadi motivasi dan koreksi bagi penulis.

*Kata kunci: Puring Apel, Motif Meander, Batik kain panjang*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman mahluk hidup yaitu manusia, flora, dan fauna. Negara dengan iklim tropis yang memudahkan beragam flora atau tanaman untuk dapat hidup dan berkembang biak. Karena hal itulah yang kemudian menjadikan lingkungan sekitar terdapat berbagai macam jenis tanaman dan beragam bentuk tumbuhan yang menarik. Bentuk menarik pada tanaman itu yang dapat dijadikan sebagai sumber ide atau gagasan dalam penciptaan karya seni.

Tanaman diciptakan Tuhan untuk hidup saling berdampingan dengan mahluk hidup lainnya. Pada hakikatnya setiap mahluk hidup memiliki kekurangan dan kelebihan sendiri tetapi saling membutuhkan satu sama lain. Tanaman merupakan salah satu mahluk hidup yang memiliki peran penting dalam kehidupan. Peran utama tanaman adalah sebagai sumber oksigen, juga untuk mencukupi kebutuhan pokok mahluk hidup sebagai bahan pangan.

Tanaman puring mempunyai bentuk daun yang beraneka ragam, yang kemudian menjadikannya menarik. Tekstur daun yang bergelombang, terpilin, melengkung merupakan karakteristik dari tanaman ini. Warna daun yang merupakan campuran dari berbagai warna yang dapat bergabung di atas daun menjadi satu kesatuan warna yang indah. Keindahannya juga ditambah dengan adanya biji, bakal bunga, dan bunga yang menjuntai pada ketiak daunnya. Batang yang terlihat rapuh, tetapi kuat untuk menopang bagian-bagian di atasnya.

Tanaman Puring banyak dijumpai di lingkungan sekitar. Tanaman ini dijuluki sebagai tanaman kuburan. Jika mendengar nama tanaman puring, asumsi yang ada hanya sebatas tanaman kuburan yang memiliki kesan mistis. Tidak ada yang melirik ataupun tertarik untuk menjadikan tanaman Puring sebagai tanaman penghias rumah.

Tanaman Puring juga merupakan salah satu unsur penting dalam pelengkap sesaji. Masyarakat Jawa masih kental akan adat istiadat. Diawali dengan upacara adat, yang memerlukan banyak sesaji mulai dari pernikahan hingga kematian. Kesan mistis yang dimiliki daun Puring akan lebih terasa ketika daun Puring *dironce* menjadi satu rangkaian bunga yang diletakkan di atas keranda. Kesan mistis itu akan luntur ketika daun Puring tertata rapi dalam satu rangkaian bunga yang digunakan dalam pernikahan Jawa, yaitu Kembar Mayang.

Berbagai alasan tersebut, maka tidak salah jika penulis menjadikan tanaman Puring sebagai sumber ide penciptaan. Tanaman Puring akan diwujudkan dengan teknik batik tulis dengan menggunakan media kain panjang. Kain Panjang dipilih karena sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat sebagai bahan sandang. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembuatan karya ini yaitu untuk mengenalkan keindahan tanaman puring dan juga dijadikan sebagai media untuk menyampaikan pesan agar selalu ingat akan kematian, karena tidak ada yang tahu kapan kematian itu datang. Perwujudan motif yang akan dibuat tidak mengalami perubahan bentuk, hanya dengan penambahan *isen-isen* dan skala ukurannya saja. *Isen-isen* yang akan ditambahkan untuk melengkapi adalah motif Meander. Motif geometris dengan bentuk asli seperti huruf T ini sudah dikenal sejak zaman dahulu sebagai hiasan dalam guci. Meander diartikan juga sebagai aliran sungai, karena saling berkaitan satu sama lain dan tidak terputus. Hal ini dimaknai sebagai rezeki dari Tuhan sebagai sumber kehidupan. Motif Meander dipilih karena keterkaitan makna dengan puring yaitu sebagai perlambangan kehidupan.

## B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana menciptakan batik kain panjang dengan sumber ide tanaman puring apel serta motif meander?

### C. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan

Menciptakan batik kain panjang dengan tema Kombinasi Puring Apel dan Motif Meander.

#### 2. Manfaat

- a. Meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan pendalaman mengenai seni batik.
- b. Memberikan pemahaman dan mengenalkan tanaman puring kepada masyarakat luas melalui karya batik.
- c. Sebagai karya yang dapat dinikmati masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.

### D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

#### 1. Metode Pendekatan

##### a. Estetika

Estetika dapat didefinisikan sebagai susunan bagian dari sesuatu yang mengandung pola, dimana pola tersebut mempersatukan bagian-bagian yang membentuknya dan mengandung keselarasan dari unsur-unsurnya sehingga terciptalah suatu keindahan. Ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang disebut keindahan (Djelantik,1999:9).

Pada karya ini penulis berusaha menciptakan rasa bagi penikmat seni saat melihat karyanya.Keindahan tanaman puring yang dapat menggambarkan kebahagiaan dalam hidup, dan jugadapat mengingatkan tentang kematian.Untuk Memberikan nilai lebih pada karya tersebut maka pendekatan estetika sangat diperlukan.

##### b. Semiotika

Pendekatan semotika dalah pendekatan yang berhubungan dengan sistem tanda. Ada dua cara pendekatan mengenai tanda yang secara umum diketahui, yaitu pendekatan menurut Ferdinand

de Saussure (linguis Swiss 1857-11893) dan pendekatan Charles Sanders Peirce (filsuf Amerika 1893-19140. Dilihat dari sudut orientasi akademis, Peirce mengembangkan sistemnya dalam kerangka filsafat, sedangkan Saussure dalam kerangka linguistik. Pendekatan pada karya ini ditekankan pada sistem semiotika yang dikembangkan oleh Pierce, karena secara terperinci mempersoalkan sifat dan hakekat tanda dalam kaitannya dengan keseluruhan realitas sebagai permasalahan teori pengetahuan. Pendekatan kajian semiotika ini lebih diarahkan pada kajian analisis simbolisme, yaitu suatu makna yang terdapat dalam susunan motif daun puring apel yang diwujudkan ke dalam batik tulis kain panjang dari gagasan, hasrat, kepercayaan, pendirian, pengalaman, serta abstraksi tertentu, termasuk pula proses kreatif dan teknik produksi dalam bentuk yang dipahami serta dihayati dalam masyarakat. Pokok permasalahan inilah oleh Peirce dinamakan semiotika simbolis. Semiotika simbolis ialah sebuah komposisi tertentu yang konstruksinya berdasarkan atas tanda- tanda yang telah terekspesikan dan hadir sebagai sebuah realita (Tinarbuko,2008:14).

Konsep tanda menurut Pierce dikembangkan atas dasar pandangan bahwa realita terbagi atas tiga kategori universal, yaitu “kepertamaan” (*firstness*), “kekeduaan” (*secondness*) dan “keketigaan” (*thirdness*). Kepertamaan merupakan kondisi eksistensi sebagaimana adanya tanpa acuan kepada sesuatu yang lain. Nort (1990) menjelaskan lebih lanjut bahwa kategori ini adalah *the category of the undifferentiated quality and independence*. Sedang yang dimaksud kekeduaan merupakan *category of comparison, action, reality, and experience in time and space*. Dan keketigaan merupakan *category of mediation, habit, memory, continuity, synthesis, communication, representation and sign*. Dari penjelasan tersebut Pierce dapat mengembangkan suatu tipologi tanda yang sangat rumit. Namun

dalam pendekatan ini uraian dibatasi pada tipologi yang paling berpengaruh, yaitu menyangkut hubungan antara representamen atau tanda dengan obyek atau referent. Dengan demikian *ikon* termasuk kategori kepertamaan, *indeks* dalam kategori kekeduaan dan *symbolism* dalam kategori keketigaan (Budiman, 2011:56).

Sifat-sifat yang dimiliki setiap unsur dalam hubungannya dengan unsur yang lain dari sistem semiotik itu sedikit banyak menentukan bidang- bidang yang dapat diaplikasikan. Jadi ikon merupakan hubungan persamaan antara tanda dan referent secara efektif dapat digunakan dalam wujud visual, sedangkan indeks merupakan hubungan persatuan (*contiguity*) antara tanda dan objek (*referent*) sangat komunikatif dan bersifat rasional. Kategori keketigaan yaitu simbolisme yang lebih berperan dalam mempresentasikan atau mengacu pada proses berpikir yang berhubungan dengan desain yang bersifat arbiter, sehingga pada prinsipnya segala sesuatu yang ada di sekeliling kita apakah itu benda, kejadian dan pertalian yang eksistensinya terlepas maupun dibuat oleh manusia dapat saja dijadikan simbol. Ketiga ide dari pembagian kategori tersebut telah mencakup keberadaan tanda batin dan konseptual serta tanda lahir atau wujud.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan untuk mencari sumber informasi, serta data yang berkaitan dengan tema atau konsep karya yang diangkat. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh dari buku, internet, majalah, jurnal, dan skripsi. Melihat dan membaca buku yang berkaitan dengan tema yang dipilih.

### b. Observasi

Metode observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung maupun tidak langsung mengenai jenis tanaman Puring Apel. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data referensi

yang akan dijadikan dasar pertimbangan dalam penciptaan karya yang berjudul Kombinasi Puring Apel dan Motif Meander pada batik kain panjang. Dalam tahap ini penulis mengamati pertumbuhan tanaman Puring Apel yang ada di sekitar rumah penulis. Pengamatan dilakukan mulai dari perubahan bentuk daun dan perubahan warna daun. Bentuk daun mulai dari kuncup hingga menjadi daun gugur. Perubahan warna daun dari daun muda yang memiliki warna cerah dengan kurang lebih terdiri dari dua sampai tiga warna hingga daun tua yang hanya memiliki kurang lebih dua warna dengan kecenderungan gelap.

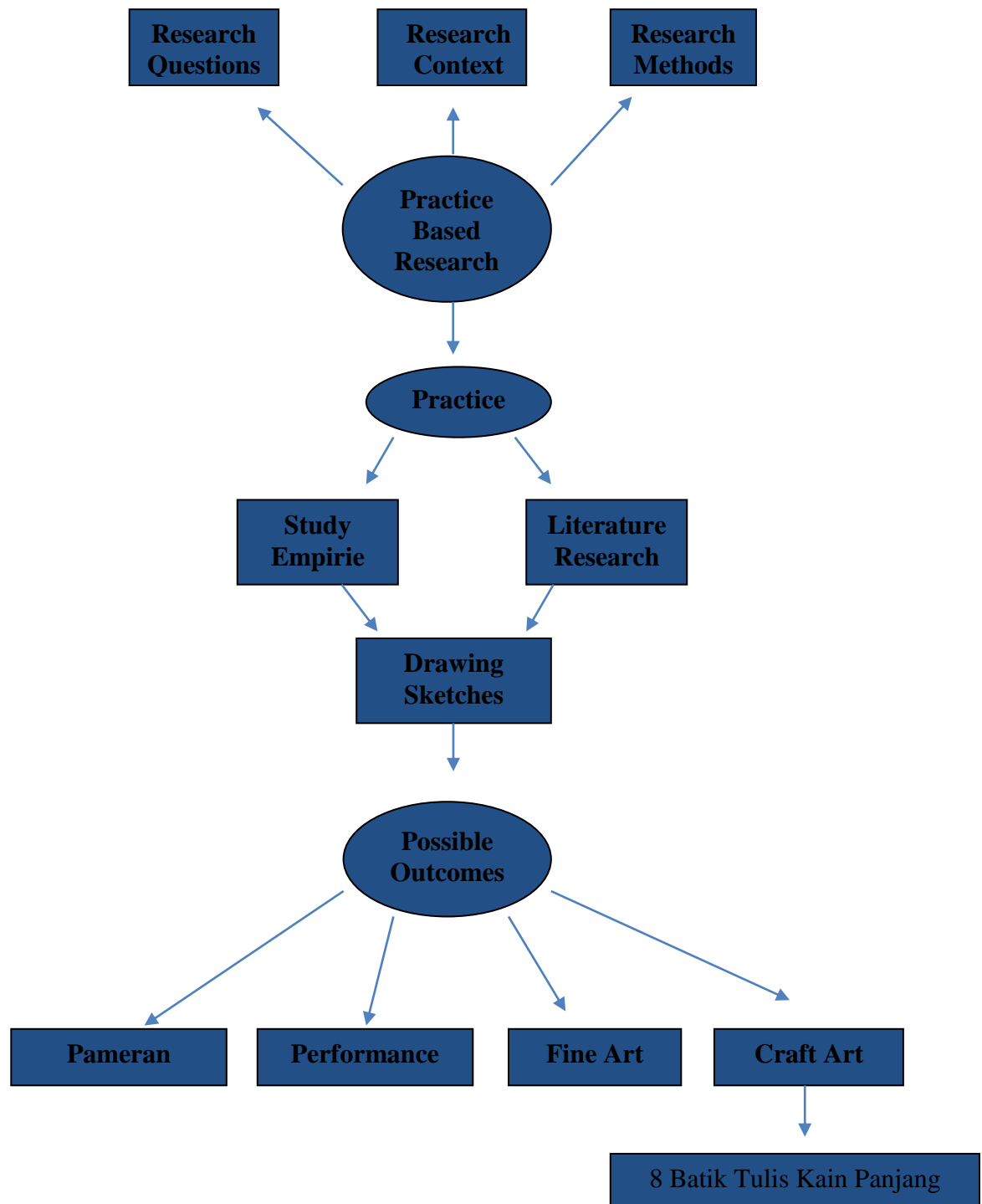
#### c. Dokumentasi

Setelah pengumpulan data melalui studi pustaka dan observasi, tak lupa penulis mendokumentasikan semua data yang sudah didapatkan. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto untuk melengkapi data yang diperoleh dari pengamatan langsung mengenai ragam bentuk dan warna tanaman Puring Apel. Penulis mendokumentasikan tanaman Puring Apel yang ada di sekitar rumah penulis. Dokumentasi bermanfaat untuk menyimpan data yang telah didapatkan.

### 3. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode penelitian berbasis praktik (*practice-based research*) yaitu penciptaan berdasarkan penelitian. Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang dimulai dari kerja praktik dan melakukan praktik, serta penelitian berbasis praktik merupakan penyelidikan orisinal yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik tersebut. Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancangan karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan

penelitian melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure dan Gray, 1996:1-2).



Skema.1. *Practice Based Research*  
 Sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTMs



Berdasarkan uraian skema di atas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan yang berbasis penelitian harus diawali dengan studi mengenai pokok persoalan dan materi yang diambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan, dan penampilan. Segala materi ini diulas secara mendalam agar dapat dipahami, sehingga betul-betul telah menguasai dan menjiwai objek tersebut sehingga karya yang tercipta sesuai apayang inginkan

Konsep penciptaan merupakan hal yang sangat penting dalam penciptaan Tugas Akhir ini, karena merupakan dasar utama yang digunakan sebagai pedoman penciptaan. Diawali dengan merumuskan masalah, kemudian menentukan tujuan masalah yang sesuai dengan apa yang dirumuskan. Selain studi empirik, studi penelitian juga dapat dilakukan dengan studi pustaka pada beberapa dokumen maupun buku-buku yang berhubungan dengan tema yang diambil yaitu Kombinasi Puring Apel dan Motif Meander. Dalam penciptaan ini penulis menggunakan pendekatan Estetika dan Semiotika. Menggunakan metode pengumpulan data Study Pustaka, Observasi, dan Dokumentasi.

Teknik merupakan salah satu bagian yang juga sangat penting untuk di kaji dalam sebuah penciptaan, karena teknik yang akan menentukan keberhasilan dalam penciptaan karya. Teknik merupakan nilai dari karya itu sendiri. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir berupa kain panjang, teknik yang digunakan oleh penulis adalah teknik batik tulis dengan teknik pewarnaan colet dan celup.

Tahap selanjutnya adalah menuangkan ide dan gagasan dari deskripsi verbal menjadi bentuk visual dengan merancang sket atau desain sesuai dengan tema dan konsep yang sudah dikaji. Selanjutnya adalah realisasi rancangan atau desain terpilih kedalam karya nyata mulai dari proses pemindahan sketsa hingga *finishing* dengan menggunakan alat dan bahan yang sesuai.